

Pendampingan Anak Balita Dan Remaja Di Desa Balakka Padang Lawas Utara Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata

Assistance For Toddlers And Teenagers In Balakka Village Padang Lawas Utara Through Real Work Lecture Activities

Raja Ritonga¹, Fuadi Fuadi², Anwar Husein³, Abdul Lohir Rosyid Nasution⁴, Rizka Nailah Lubis⁵, Ummi Amira⁶, Ida Sumarni⁷, Nur Hayati⁸, Nur Alfiyani Nst⁹, Nur Paridah¹⁰

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Panyabungan

Korespondensi penulis: rajaritonga@stain-madina.ac.id

Article History:

Received: 30 Juni 2023

Revised: 30 Juli 2023

Accepted: 30 Agustus 2023

Keywords: KKN, Toddlers, Teenagers, Balakka Village, New Experiences.

Abstract: Toddler and Adolescent ages are phases that have great potential in forming a child's character. Education and morality are the topics most often compared in discussions between toddlers and teenagers. Balakka Village in North Padang Lawas has children under five and teenagers whose daily education is not provided outside of school. Of course, this means that a lot of children's time is wasted. Even though this age is the right moment for the formation of their character. The service is aimed at providing assistance to all Balakka village communities in North Padang Lawas. The dedication method is carried out by delegating Community Service Students (KKN) starting from program planning, program implementation and program evaluation. The results of the service show that the people of Balakka village in Padang Lawas Utara, with their strong customs, can be open to input and changes given by KKN students. Character development and basic education provided by students through the magrib recitation program, courses, Islamic boarding schools, game education and other forms of assistance can provide new impressions and experiences for members of the public, especially children aged toddlers and adolescents.

Abstrak

Usia Balita dan Remaja merupakan fase yang sangat potensial dalam pembentukan karakter anak. Pendidikan dan moralitas menjadi topik yang paling sering disandingkan dalam pembahasan anak usia balita dan remaja. Desa Balakka di Padang Lawas Utara mempunyai anak usia balita dan remaja yang kesehariannya belum diberikan pendidikan luar sekolah. Tentu hal tersebut membuat waktu anak banyak yang kosong dengan sia-sia. Padahal usia tersebut merupakan momentum yang tepat untuk pembentukan karakter mereka. Pengabdian yang dilakukan bertujuan memberikan pendampingan kepada seluruh masyarakat desa Balakka di Padang Lawas Utara. Metode pengabdian dilakukan dengan mendelegasikan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimulai dari perencanaan program, pelaksanaan program dan evaluasi program. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa masyarakat desa Balakka di Padang Lawas Utara dengan adatnya yang masih kental dapat terbuka menerima masukan dan perubahan yang diberikan oleh mahasiswa KKN. Pembinaan karakter dan pendidikan dasar yang diberikan mahasiswa melalui program magrib mengaji, kursus, pesantren kilat, game education dan bentuk pendampingan lainnya dapat memberikan kesan dan pengalaman baru bagi warga masyarakat, khususnya anak usia balita dan remaja.

Kata Kunci: KKN, Balita, Remaja, Desa Balakka, Pengalaman Baru.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan merupakan ruang yang selalu berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Banyak hal yang menjadi pembahasan menarik ketika membicarakan

*Raja Ritonga, rajaritonga@stain-madina.ac.id

masalah pendidikan.¹ Metode dan konsep pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendekatan yang digunakan pada objek pelaksanaannya². Sehingga secara umum penanganan pendidikan tentu menjadi tanggungjawab bersama. Mulai dari lingkup yang paling kecil, yaitu keluarga sampai lingkup yang lebih besar, negara atau pemerintah³.

Kehadiran pemangku kepentingan pada dunia pendidikan akan menjadi sebuah gerakan yang dapat menuntaskan berbagai permasalahan⁴. Oleh karena itu, penanganan dunia pendidikan akan menjadi mudah apabila masing-masing memainkan perannya⁵. Tidak terkecuali individu yang intens pada dunia pendidikan agar senantiasa mengembangkan kompetensi yang dimiliki. Begitu juga dengan para peneliti untuk mengungkap berbagai macam permasalahan dan menawarkan solusi yang tepat⁶.

Dunia kampus menjadi salah satu unsur yang sangat bertanggungjawab dengan pelaksanaan pendidikan pada setiap jenjang. Selain menyiapkan calon guru-guru, kampus juga melakukan kajian terkait perkembangan kurikulum yang dibutuhkan oleh generasi terkini. Tentu banyak masukan yang diberikan oleh dunia kampus atas perkembangan pendidikan. Namun pun demikian, pendidikan di luar sekolah atau pendidikan non formal sangat memberikan kontribusi yang luar biasa atas pembentukan karakter dan pendidikan anak dan remaja⁷.

Selanjutnya, usia anak di bawah lima tahun dan usia remaja merupakan fase yang potensial dalam pembentukan karakter. Tantangan dalam penanganan anak usia balita dan remaja tidak bisa dituntaskan dengan satu konsep saja⁸. Hal tersebut membutuhkan berbagai

¹ Dewi Widiawati Irsyad Zamjani, Anindito Aditomo, Indah Pratiwi, Lukman Solihin, Ika Hijriani, Bakti Utama, Yogi Anggraena, Nisa Felicia, Saut Maria Simatupang, Feddy Djunaedi, Nya' Zata Amani, *Naskah Akademik Program Sekolah Penggerak* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

² Rosni Harahap Raja Ritonga, Amhar Maulana Harahap, Junda Harahap, Robiyatul Adaiyah Lubis, "Pendampingan Penda Mpingan Guru Sekolah Penggerak d Alam Rangka Pendokumentasian Sumber Belajar," *Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 23, no. 1 (2023): 78–91, <https://doi.org/10.24036/sb.02470>; Suryadi Nasution et al., "Pendampingan Literasi Perguruan Tinggi Pada Santri Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan Padang Lawas Utara," *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2021): 57–65, <https://doi.org/10.32529/tano.v4i1.912>.

³ Kemdikbud, *Materi Pelatihan Program Sekolah Penggerak, Dirjen GTK Kemdikbud* (Jakarta: Dirjen GTK Kemdikbud, 2021).

⁴ Monika Irayati dan Warih Wijayanti Irsan, *Modul Kegiatan Coaching Kepala Sekolah Oleh Pengawas Sekolah PSP* (Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2022); Raja Ritonga, Rosni Harahap, and Robiyatul Adawiyah, "Pendampingan Pengawas Sekolah Penggerak Untuk Meningkatkan Kompetensi Dalam Melaksanakan Kegiatan Coaching," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia* 2, no. 2 (2023): 1–12.

⁵ "Bahan Materi Penguatan Komite Pembelajaran" (Jakarta: Program Sekolah Penggerak, 2022).

⁶ Raja Ritonga, Rosni Harahap, and Robiyatul Lubis, "Pelatihan Metode Refleksi Bagi Guru Sekolah Penggerak Dalam Proses Pembelajaran," *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6, no. 2 (2022): 995–1002, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/8666/4636>.

⁷ Rahmalia Syifa Miasari et al., "Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran Di Indonesia Lebih Maju," *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi* 2, no. 1 (2022): 53–61, <https://doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6390>.

⁸ Raja Ritonga et al., "PENGUATAN KOMPETENSI SOSIAL-EMOSIONAL BAGI KEPALA

metode dan konsep yang disesuaikan dengan permasalahan yang ada. Memang bisa saja suatu model yang sukses dilaksanakan pada sebuah komunitas dapat dilakukan pada komunitas yang lain. Namun hal demikian tidak serta merta menjadi acuan untuk penanganan suatu permasalahan⁹.

Dewasa ini, hampir di setiap daerah permasalahan anak usia balita dan remaja menjadi pembahasan yang dilakukan¹⁰. Sebab, pembentukan karakter seakan-akan tidak terlihat meskipun berbagai langkah dan pendekatan sudah dilakukan. Moralitas anak semakin krisis dan terdagradasasi oleh kemajuan teknologi¹¹. Melihat kondisi ini tentu sangat memprihatinkan dan akan mnejadi sebuah bencana apabila tidak segera dituntaskan. Kampus STAIN Madina menjadi tergerak untuk mengambil andil dalam pembentukan karakter anak usia balita dan remaja di berbagai daerah di Tapanuli bagian Selatan Sumatera Utara.

Salah satu desa yang menjadi perhatian adalah desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu di Kabupaten Padang Lawas Utara. Desa tersebut mempunyai puluhan bahkan ratusan anak-anak usia balita dan remaja. Pendidikan di luar sekolah formal belum tertangani dengan maksimal, Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa dapat memberikan solusi dalam memaksimalkan dalam penanganan anak usia balita dan remaja di desa tersebut. Tugas pengabdian yang dilakukan difokuskan pada pendampingan anak-anak dalam keseharian mereka untuk pembentukan karakter atau moralitas.

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan secara langsung dan terjun di tengah-tengah masyarakat. Mahasiswa STAIN Madina yang melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tinggal bersama masyarakat dan melakukan pendampingan secara intens selama dua bulan lebih kurang. Pada kegiatan pengabdian ini mahasiswa membuat perencanaan program kerja dan dikonfirmasi terlebih dahulu dengan aparat pemerintah setempat (Kepala Desa) dan Naposo Nauli Bulung (NNB). Pada akhirnya, tugas pengabdian disusun untuk masyarakat secara umum dan sejumlah program kegiatan difokuskan untuk anak usia balita dan remaja.

SEKOLAH,” *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6, no. 1 (2022): 309–15.

⁹ Dwi Setiyowati Yogi Anggraena, Dion Ginanto, Nisa Felicia, Ardanti Andiarti, Indriyati Herutami, Leli Alhapip, *Pembelajaran Dan Asesmen Kurikulum 2013* (Jakarta: Dirjen GTK Kemdikbud, 2022); Raja Ritonga, Rosni Harahap, and Robiyatul Adawiyah, “Pendampingan Guru Sekolah Penggerak Dalam Menganalisis Prinsip Asesmen Dan Prinsip Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka,” *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara* 3, no. 1 (2023): 164–74, <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/kreatif>.

¹⁰ Agus Budijarto, Boy Anugerah, and Jacob Junian Endiartia, “Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Pancasila Reorientasi Identitas Demokrasi Indonesia Di Era Pasca Reformasi: Sebuah Ikhtiar Mewujudkan Daulat Rakyat,” *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, no. 34 (2018): 1–87, http://www.lemhannas.go.id/images/Publikasi_Humas/Jurnal/Jurnal Edisi 34 Juni 2018.pdf.

¹¹ Darosy Endah Hyoscyamina, “Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak,” *Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak* 10, no. 2 (2011): 144–52, <https://doi.org/10.14710/jpu.10.2.144-152>.

Adapun bentuk pengabdian yang dilakukan mencakup lingkup gerakan sosial, keagamaan dan pendidikan dengan melibatkan NNB desa Balakka pada sebagian kegiatan. Pada akhir seluruh kegiatan, dilakukan evaluasi terkait perbandingan perkembangan dan progres sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang diperoleh setelah dilaksanakannya pengabdian pada masyarakat desa Balakka tentu memberikan gambaran yang sangat positif. Kegiatan yang dilakukan selama 50 hari atau lebih kurang dua bulan lamanya oleh mahasiswa KKN STAIN Madina di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara ternyata telah mampu membentuk opini masyarakat bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sangat urgen dalam kehidupan. Dalam kegiatan pengabdian, maka program kerja disusun dalam lingkup sosial, keagamaan dan pendidikan. Dari konsep tersebut tim pengabdi mengejawantahkannya pada sejumlah program kerja yang dilakan dengan pendampingan intensif kepada objek pengabdian.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dilokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam pendampingan anak usia balita dan remaja di desa Balakka adalah sebagai berikut:

- a. Mengajar di TK Darul-Muttaqin Balakka
- b. Mengajar di MDTA Darul-Muttaqin Balakka
- c. Mengikuti Pelaksanaan Masa Orientasi Pesantren (MOP)
- d. Mengajar di Pesantren TPI Balakka
- e. MABIT (Malam Bina Taqwa).
- f. Magrib mengaji
- g. Kursus atau bimbingan belajar
- h. Seni tari dan drama

1. Mengajar di TK Darul Muttaqin

Pada kegiatan mengajar di TK Darul-Muttaqin Balakka tim pengabdi dari mahasiswa KKN STAIN Madina terlebih dahulu melakukan pemetaan dan pembagian tugas untuk membersamai anak-anak. Dalam kegiatan yang dilakukan, tim pengabdi memberikan game education yang seyogyanya memang harus dilakukan untuk fase anak TK. Dengan kegiatan bermain sambil belajar dapat menumbuhkan semangat dan motivasi bagi anak-anak TK Darul Muttaqin. Pola bermain dengan nyanyian, pengenalan, menyebut angka-angka dapat menstimulus nalar peserta didik.



Gambar 1 dan 2. Kegiatan Mengajar di TK Darul Muttaqin

2. Mengajar MDTA Darul-Muttaqin Balakka

Pendidikan luar sekolah masih sangat kurang maksimal berjalan pada desa Balakka. Kehadiran tim pengabdian mampu mengubah persepsi masyarakat dalam memandang urgensi pendidikan luar sekolah. Tim pengabdian memanfaatkan fasilitas yang dimiliki oleh MDTA Darul Muttaqin. Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin pada hari senin dan Selasa sore jam 14.00 WIB. Adapun yang diajarkan selama pembelajaran adalah mengaji, azan, tata cara sholat, dan doa-doa setelah sholat, doa keluar rumah dan lain sebagainya. Dari kegiatan tersebut ternyata dapat menumbuhkan semangat dan pengalaman baru bagi anak-anak usia balita dalam mengikuti kegiatan pendidikan luar sekolah.



Gambar 3 dan 4. Kegiatan Mengajar di MDA Darul Muttaqin

3. Mengikuti pelaksanaan Masa Orientasi Pesantren (MOP)

Kegiatan MOP ini dilakukan selama tiga hari pada 17, 18, dan 20 Juli 2023. Sebagaimana diketahui bahwa tujuan utama dari kegiatan MOP adalah memberikan pengenalan terkait budaya belajar di pesantren dan mengenal lebih dekat dengan pesantren. Pada kegiatan ini, dikhususkan pada untuk kelas VII untuk tingkat MTS dan kelas X untuk tingkat MAS. Ketika pendampingan dilakukan, para santri dan santriwati mengikutinya dengan

sangat antusias. Banyak perubahan positif yang terjadi pada santri dan santriwati baru ketika mengawali pembelajaran pada hari pertama masuk sekolah. Penanaman moral dan contoh akhlakul karimah digambarkan kepada para santri dan santriwati, sehingga mereka dapat merekam dengan nyata bahwa akhlak menjadi modal utama dalam menuntut ilmu.



Gambar 5 dan 6. Kegiatan MOP di Pesantren TPI

4. Mengajar di pesantren TPI Balakka

Kegiatan mengajar di Pesantren TPI Balakka dilakukan dengan model pembentukan kelompok-kelompok kecil di dalam kelas dan kegiatan diskusi. Pada tahap pelaksanaannya, para santri dan santriwati sangat antusias dan aktif ketika diajak berdiskusi. Sejumlah tema menjadi bahasan yang sangat menarik ketika dikaitkan dengan cita-cita dan masa depan mereka. Kegiatan mengajar di Pesantren oleh tim pengabdian telah mampu membuka cara pandang para santri dan santriwati bahwa menempuh pendidikan ke arah yang lebih tinggi harus dilakukan. Perubahan cara pandang tersebut seiring dengan motivasi dan dorongan yang telah diberikan oleh tim pengabdian setiap kali memberikan materi dan pembelajaran.



Gambar 7 dan 8. Kegiatan Mengajar di Pesantren TPI

5. Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT)

Kegiatan MABIT dilakukan untuk memberikan penanaman akhlak dan pendampingan yang lebih khusus agar anak-anak semakin faham dan mengenal dengan agama. Sejumlah

kegiatan dilakukan setelah dilaksanakannya sholat magrib dan isya secara berjamaah. Adapun kegiatan yang dilakukan pada acara MABIT tersebut seperti, pengenalan huruf hijaiyah, pengenalan tajwid, mengajarkan anak tata cara sholat dan berwudhu, kajian adab kepada orang lain dan membaca dan menulis Aqur'an. Dari rangkaian kegiatan yang dilakukan pada MABIT ini dapat membuat anak-anak untuk mempraktikkan akhlak dan adab sehari-sehari.



Gambar 9 dan 10. Kegiatan MABIT

6. Magrib Mengaji

Kegiatan magrib mengaji bukanlah hal yang baru di desa Balakka. Namun dengan konsep jitu dari tim pengabdian dapat memotivasi anak-anak untuk mengikuti kegiatan tersebut. Pola pendekatan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada anak-anak dapat membuat mereka menikmati cara belajar dan mengaji yang dilakukan. Anak-anak yang masih tahap IQRO didampingi dengan kasih sayang sehingga membuat mereka semakin nyaman untuk belajar membaca IQRO. Anak-anak yang sudah bisa membaca Alqur'an diberikan penjelasan terkait tajwid dan makhraj huruf. Dengan pola tersebut dapat memberikan dampak positif dalam kegiatan magrib mengaji.



Gambar 11 dan 12. Kegiatan Magrib Mengaji

7. Kursus atau Bimbingan Belajar

Kegiatan kursus atau bimbingan belajar dikhususkan untuk anak-anak SMP/MTS dan SMA/MA. Kegiatan tersebut dilakukan untuk membantu mereka dalam mendalami dan

menuntaskan pelajaran di sekolah. Tidak jarang di antara mereka belum dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal di sekolah, sehingga pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan di sekolah perlu untuk dituntaskan pada kegiatan bimbingan belajar. Jadi, tujuan diadakannya kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak remaja desa Balakka tentang pendidikan baik keagamaan seperti Fiqh, ataupun yang lainnya seperti belajar bahasa Arab dan Inggris.



Gambar 13 dan 14. Kegiatan Kursus atau Bimbingan Belajar

8. Sanggar Tari

Desa Balakka masih termasuk daerah yang kuat dalam pengamalan adat istiadat. Kegiatan seni berupa tari dan tor-tor atau drama sangat digandrungi oleh anak-anak usia balita dan remaja. Dalam momentum acara 17-an menjadi motivasi mereka dalam belajar tari dan drama. Kegiatan tersebut dilakukan oleh tim pengabdian untuk melatih dan mengasah skill anak-anak terkait tari dan drama.



Gambar 15 dan 16. Kegiatan Drama dan Seni Tari

KESIMPULAN

Setelah dilakukan pendampingan secara intensif terhadap masyarakat desa Balakka, melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) khususnya anak usia balita dan remaja, maka

dapat disimpulkan; (1) masyarakat semakin terbuka terhadap perubahan dan urgensi pendidikan untuk generasi yang akan datang; (2) karakter anak usia balita dan remaja dapat berubah dengan signifikan dengan metode pendampingan dan penugasan; (3) pola pikir masyarakat untuk kemajuan semakin kuat seiring dengan kemauan anak untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi, begitu juga sebaliknya, bahwa anak akan termotivasi dengan dukungan orang tua atau keluarga.

ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan pengabdian yang kami lakukan berjalan dengan lancar, tentu hal tersebut berkah dan dukungan dari berbagai pihak yang tidak bisa kami lupakan. Oleh karena itu, kami haturkan terimakasih yang tidak terhingga kepada Kepala Desa Balakka beserta jajaran, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Naposo Nauli Bulung dan masyarakat Desa Balakka secara umum. Selain itu, rasa terimakasih kami juga kepada Ketua STAIN Madina dan seluruh jajaran dan tidak lupa pula kepada P3M STAIN Madina atas bimbingan dan arahnya.

DAFTAR REFERENSI

- “Bahan Materi Penguatan Komite Pembelajaran.” Jakarta: Program Sekolah Penggerak, 2022.
- Budijarto, Agus, Boy Anugerah, and Jacob Junian Endiartia. “Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Pancasila Reorientasi Identitas Demokrasi Indonesia Di Era Pasca Reformasi: Sebuah Ikhtiar Mewujudkan Daulat Rakyat.” *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, no. 34 (2018): 1–87. http://www.lemhannas.go.id/images/Publikasi_Humas/Jurnal/Jurnal_Edisi_34_Juni_2018.pdf.
- Hyoscyamina, Darosy Endah. “Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak.” *Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak* 10, no. 2 (2011): 144–52. <https://doi.org/10.14710/jpu.10.2.144-152>.
- Irsan, Monika Irayati dan Warih Wijayanti. *Modul Kegiatan Coaching Kepala Sekolah Oleh Pengawas Sekolah PSP*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2022.
- Irsyad Zamjani, Anindito Aditomo, Indah Pratiwi, Lukman Solihin, Ika Hijriani, Bakti Utama, Yogi Anggraena, Nisa Felicia, Saut Maria Simatupang, Feddy Djunaedi, Nya’ Zata Amani, Dewi Widiaswati. *Naskah Akademik Program Sekolah Penggerak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Kemdikbud. *Materi Pelatihan Program Sekolah Penggerak*. Dirjen GTK Kemdikbud. Jakarta: Dirjen GTK Kemdikbud, 2021.
- Miasari, Rahmalia Syifa, Cory Indar, Pratiwi Pratiwi, Purwoto Purwoto, Unik Hanifa Salsabila, Ulfyana Amalia, and Syaiful Romli. “Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran Di Indonesia Lebih Maju.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi* 2, no. 1 (2022): 53–61. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6390>.

- Nasution, Suryadi, Raja Ritonga, Muhammad Ikbal, Parulian Siregar, and Akhyar Akhyar. "Pendampingan Literasi Perguruan Tinggi Pada Santri Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan Padang Lawas Utara." *MONSU' ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2021): 57–65. <https://doi.org/10.32529/tano.v4i1.912>.
- Raja Ritonga, Amhar Maulana Harahap, Junda Harahap, Robiyatul Adaiyah Lubis, Rosni Harahap. "Pendampingan Penda Mpingan Guru Sekolah Penggerak d Alam Rangka Pendokumentasian Sumber Belajar." *Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 23, no. 1 (2023): 78–91. <https://doi.org/10.24036/sb.02470>.
- Ritonga, Raja, Asrul Hamid, Amhar Maulana Harahap, and Rosni Harahap. "PENGUATAN KOMPETENSI SOSIAL-EMOSIONAL BAGI KEPALA SEKOLAH." *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6, no. 1 (2022): 309–15.
- Ritonga, Raja, Rosni Harahap, and Robiyatul Adawiyah. "Pendampingan Guru Sekolah Penggerak Dalam Menganalisis Prinsip Asesmen Dan Prinsip Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka." *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara* 3, no. 1 (2023): 164–74. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/kreatif>.
- . "Pendampingan Pengawas Sekolah Penggerak Untuk Meningkatkan Kompetensi Dalam Melaksanakan Kegiatan Coaching." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia* 2, no. 2 (2023): 1–12.
- Ritonga, Raja, Rosni Harahap, and Robiyatul Lubis. "Pelatihan Metode Refleksi Bagi Guru Sekolah Penggerak Dalam Proses Pembelajaran." *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6, no. 2 (2022): 995–1002. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/8666/4636>.
- Yogi Anggraena, Dion Ginanto, Nisa Felicia, Ardanti Andiarti, Indriyati Herutami, Leli Alhapip, Dwi Setiyowati. *Pembelajaran Dan Asesmen Kurikulum 2013*. Jakarta: Dirjen GTK Kemdikbud, 2022.